

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekarang masyarakat Indonesia berbudaya dengan teknologi digital karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Fenomena ini disebabkan oleh perkembangan dan peradaban media digital yang semakin meningkat, khususnya di Indonesia. Apalagi Indonesia mayoritas penduduknya adalah beraga Islam, dinilai sebagai ranah yang potensial dalam menerapkan suatu bangunan perekonomian dan sistem keuangan yang operasionalnya berlandaskan pada prinsip syariah.²

Perkembangan teknologi juga mempengaruhi perusahaan yang bergerak di bidang keuangan seperti industri perbankan, bentuk kemajuan teknologi ini dibuktikan dengan adanya *electronic banking* atau *e-banking*. Pada dasarnya,, langkah ini adalah bagian penting dari penerapan sistem digital. Dengan sistem digital yang tepat sasaran minat nasabah akan meningkat. Oleh karena itu perbankan dapat bekerja sama dengan pihak eksternal untuk membuat sistem yang stabil.³

Setelah menggabungkan tiga bank syariah BUMN, Mandiri syariah, BNI syariah, dan BRI syariah, pemerintah Indonesia meresmikan Bank Syariah Indonesia pada 1 Februari 2021. Penggabungan ini memiliki tujuan

² Azim Izul Islami, et.al. *Saintis Muda Di Era Digital*, (Semarang: Alinea Media Dipantara, 2022), 62.

³ Edy Purwo Saputro, Lintang Kurniawati, *Modernitas Layanan Perbankan Digitalisasi & Globalisasi*, (Surakarta:Muhammadiyah University Press, 2024), 102.

jangka panjang dan jangka pendek. BSI, sebagai entitas baru pasti akan menjalankan beberapa fungsi sebagai bank syariah resmi yang diawasi oleh pemerintah. Bank Syariah Indonesia memiliki asset sebesar Rp. 245,7 triliun dan modal intinya sebesar Rp. 20,4 triliun. Dengan jumlah ini, bank syariah akan segera masuk ke dalam sepuluh bank terbesar di Indonesia dari sisi asset, berada di urutan ke-7.

Pada tahun 2025, ia bermaksud menjadi pemain global dengan tembus sepuluh besar bank syariah dunia dari sisi kapitalisasi pasar. Selain itu, Bank Syariah Indonesia memiliki lebih dari 1.700 ATM dan sekitar 1.200 kantor cabang. Kehadiran Byond by BSI sebagai super apps dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dinilai sebagai terobosan dan buah transformasi yang luar biasa, karena membuktikan perseroan menjadi bank syariah yang semakin modern serta mampu bersaing secara teknologi. Hal itu terbukti sejak diluncurkan pada 9 November, posisi 1 Januari 2025, Byond sudah diunduh lebih dari 2 juta pengguna dengan total 15 juta transaksi.

Melalui terobosan dan transformasi tersebut BSI dapat menjadi harapan masyarakat Tanah Air di ranah pengembangan *Islamic ecosystem*. Sehingga BSI semakin dekat dengan nasabah karena memiliki solusi pembiayaan yang tepat guna menyesuaikan kondisi finansial nasabah.⁴

⁴ Berita, "Perjalanan 3 Tahun BSI dari Marger Tiga Bank Syariah Menuju Pasar Global" dalam <https://www.bankbsi.co.id>, diakses 6 Januari 2025

Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang keuangan syariah, yang dikeluarkan pada tanggal 16 Juli 2008, industri keuangan syariah publik semakin memiliki landasan hukum yang memuaskan dan akan mendorong pertumbuhan industri lebih cepat. Dengan kemajuan pembangunan yang mengesankan yang telah menghasilkan peningkatan asset, sektor perbankan syariah diharapkan dapat memainkan peran lebih besar dalam mendukung perekonomian nasional.⁵

Hampir semua aspek kehidupan manusia telah dipengaruhi oleh perkembangan digital termasuk dalam hal transaksi keuangan, di era digital yang semakin maju seperti saat ini. Baik itu untuk membayar barang, membayar tagihan, atau bahkan memberikan uang kepada orang lain, transaksi tunai masih menjadi cara yang paling umum dilakukan di Indonesia. Namun, transaksi digital menjadi alternatif yang semakin populer berkat kemajuan teknologi informasi dan pertumbuhan infrastruktur digital yang pesat. Pembayaran dan transfer uang secara *online* dapat dilakukan oleh individu melalui platform elektronik.⁶

Jadi bisa dikatakan bahwa pengolahan informasi adalah inti dari kegiatan manusia modern dengan menggunakan teknologi baru. Hal ini memiliki implikasi pada segala aspek kehidupan masyarakat dan mengubah cara manusia modern dalam melakukan aktivitas di bidang ekonomi,

⁵ M. Ghufar Harahap, *Perbankan Syariah*, (Banten:PT Sada Kurnia Pustaka, 2023), 10.

⁶ Tiolina Evi, *Transformasi Transaksi Tunai ke Digital di Indonesia*, (Jakarta:AA Rizky, 2022), 64.

pendidikan, kesehatan bahkan dalam memanfaatkan waktu luang untuk mengkonsumsi dan memproduksi informasi.⁷

Adanya berbagi alasan yang mendorong pengembangan bank digital di Indonesia menjadikan tuntutan digitalisasi perbankan lebih kuat. Ini disebabkan oleh fakta bahwa perekonomian Indonesia memiliki potensi besar untuk mengadopsi digitalisasi. Faktor pendorong tersebut diwakili dalam tiga aspek utama yaitu peluang digital (*digital opportunity*), perilaku digital (*digital behavior*), dan transaksi digital. Peluang digital termasuk potensi demografi, peningkatan penetrasi internet, dan peningkatan konsumen. Perilaku digital termasuk kepemilikan gawai dan penggunaan aplikasi mobile.⁸

Dalam Islam untuk mencapai tujuan syariah (*maqashid asy-syariah*), menciptakan sistem ekonomi. Tujuan ini mengacu pada kepentingan manusia untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial ekonomi, yang membutuhkan tingkat kepuasan seimbang antara materi dan rohani. Mendirikan lembaga keuangan yang berdasarkan syariah Islam adalah salah satu cara untuk memasukkan nilai-nilai ekonomi Islam ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Perekonomian modern dipengaruhi paling banyak oleh perbankan. Secara keseluruhan, tujuan utama bank Islam adalah mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu komunitas dengan cara yang sesuai

⁷ Chiska Nova Harsela, *Buku Ajar Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: CV Green Publisher Indonesia, 2023), 111.

⁸ Rita Kusumadewi, dkk, *Perkembangan Ekonomi Kreatif & Ekonomi Industri Berbasis Digita*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023), 257.

dengan prinsip islam. Diantara prinsip-prinsip ini adalah tidak ada bunga, keadilan dan kejujuran, pencarian keuntungan yang sah, pengembangan ketrampilan yang sah dan hubungan dengan lembaga keuangan islam lainnya.⁹ Salah satu fasilitas bank kontemporer yang mengikuti kemajuan dalam teknologi dan komunikasi adalah electronic banking.

Penggunaan layanan e-banking pada telepon seluler memungkinkan nasabah dapat lebih mudah menjalankan aktivitas perbankan tanpa batas ruang dan waktu. Di Indonesia perbankan syariah belum mengalami kemajuan yang signifikan. Perseroan mencatat transaksi melalui e-channel mencapai 97,94% dari total transaksi, dengan jumlah mencapai 607 juta transaksi yang membukukan volume Rp 709 triliun per September 2024.

Meskipun ukurannya kecil, bank syariah masih dapat berkembang dan tahan terhadap situasi yang sulit ini. Diharapkan bahwa bagian pasar perbankan syariah di Indonesia akan meningkat dengan cepat. Untuk mendorong pertumbuhan perbankan syariah pemerintah harus cepat. Pertumbuhan anorganik, merger atau akuisisi adalah beberapa contoh akselerasi tersebut.¹⁰

Dengan adanya kenaikan nasabah tersebut, PT Bank Syariah Indonesia Tbk rencana untuk menghentikan operasional aplikasi m-banking mereka BSI Mobile yang telah lama digunakan. Langkah ini dilakukan

⁹ Carunia Mulya Firdausy, *Memajukan Industri Keuangan Syariah Berdaya Saing*, (Jakarta: Obor Indonesia, 2023), 77.

¹⁰ Nila Nurochani, , *Strategi Pengembangan Layanan E-Banking Syariah*, (Surabaya:Cipta Media Nusantara, 2021), 2.

setelah bank syariah meluncurkan platform digital terbaru mereka yaitu *superApp* bernama *Byond by BSI*. Oleh karenanya BSI merespons pertumbuhan transaksi digital yang signifikan dan menjawab kebutuhan nasabah BSI yang menginginkan kemudahan, keamanan, kecepatan dan kenyamanan layanan digital perbankan lewat *superApp*.

Di tengah rencana penutupan layanan BSI *Mobile* dan peralihan ke *Byond by BSI*, bank syariah pelat merah itu masih menghadapi permasalahan. Sebab, tidak sedikit nasabah mengeluhkan masih seringnya aplikasi tersebut mengalami error. Seperti pada Kamis 5 Desember 2024, baik BSI *Mobile* maupun *Byond by BSI* mengalami gangguan yang menyebabkan nasabah tidak bisa menggunakan kedua aplikasi tersebut untuk kegiatan transaksi.¹¹ Namun pihak BSI juga memastikan dana dan data nasabah tetap aman dan kembali mengimbau kepada seluruh nasabah untuk terus waspada dan berhati-hati atas segala bentuk modus penipuan maupun tindak kejahatan digital yang mengatasnamakan Bank Syariah Indonesia.

Dengan adanya kejadian tersebut BSI berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan kepada nasabah, dan tentunya sangat berterimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan nasabah kepada Bank Syariah Indonesia.¹²

¹¹ Eka Alisa Putri, "BSI Bakal Tutup Layanan M-Banking Aplikasi Byond Masih Suka Error, dalam <https://www.pikiran-rakyat.com>, diakses 8 Januari 2025

¹² Nurul Fitriana Putri, "Aplikasi Mobile Banking Error, dalam <https://www.jawapos.com>, diakses 27 Oktober 2024

Byond by BSI juga menawarkan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan. Keuntungan dari menggunakan layanan *Byond by BSI* adalah layanan bisa dilakukan kapan saja, bahkan tengah malam sekalipun. Dalam keadaan mendesak layanan ini tentu saja sangat dibutuhkan. Bagi nasabah yang menggunakan *Byond by BSI* akan mendapatkan informasi perbankan secara cepat, efektif dan efisien serta dapat mengurangi waktu tunggu nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Penelitian tentang pengaruh nasabah terhadap kemudahan pada *Byond by BSI* yang dilakukan oleh M. Al Aziz dan Mukhsinun tahun 2022 menyatakan bahwa kemudahan mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *BSI Mobile*.¹³

Menurut Davis yang dikutip oleh Titi Sugiarti persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai seberapa besar seseorang percaya bahwa melakukan sistem tertentu akan membutuhkan lebih sedikit upaya fisik dan mental. Konsep ini menunjukkan bahwa tujuan penggunaan sistem *Byond by BSI* adalah untuk membuatnya lebih mudah bagi pengguna. Kemudahan belajar, kemudahan melakukan apa yang diinginkan pengguna, pengembangan ketrampilan dan kemudahan penggunaan adalah indikator kegunaan teknologi informasi. Oleh karena itu, semakin mudah suatu sistem untuk dipelajari dan digunakan, maka hal tersebut akan meningkatkan minat nasabah untuk menggunakan *Byond by BSI*.¹⁴

¹³ M. Al Aziz dan Mukhsinun, Analisis Terhadap Manfaat Penggunaan Layanan Mobile Banking Bagi Nasabah Bank Syariah Indonesia, *Journal of Management Economics and Entrepreneur* 1, no. 2 (Desember 2, (2022): 219-242 .

¹⁴ Titi Sugiarti, *Sistem Informasi Keuangan Sekolah Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*, (Indramayu:CV Adanu Abimata, 2023), 12.

Selain itu *Byond by BSI* juga memperhatikan tentang keamanan yang ada dalam aplikasi tersebut. Dengan cara melindungi kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi dari ancaman, risiko dan serangan yang dapat menyebabkan kerugian atau efek negatif dikenal sebagai keamanan informasi. Melindungi data dan informasi sensitif dari akses yang tidak sah, perubahan yang tidak sah dan kehilangan akses adalah tujuan utama keamanan informasi.

Ide utama yang mendasari keamanan data adalah kerahasiaan berarti bahwa informasi hanya dapat diakses oleh orang yang berwenang dan memiliki hak untuk melakukannya ini biasanya termasuk penggunaan enkripsi, peraturan izin akses dan langkah-langkah pencegahan lainnya untuk mencegah akses yang tidak sah. Integritas adalah menjamin bahwa data tidak diubah atau diubah tanpa persetujuan. Ketersediaan merupakan sistem yang selalu tersedia dan dapat diakses oleh pengguna yang berhak ini termasuk otoritas (mengatur izin akses), otentikasi (verifikasi identitas), dan audit (mencatat aktivitas dan perubahan).¹⁵

Menurut Ni Wayan Gita keamanan adalah perlindungan dari risiko keamanan dan menjaga kontrol informasi pribadi yang berkaitan dengan klien dalam bertransaksi online. Karena mencakup informasi yang sangat sensitif tentang pelanggan, sistem perbankan menempatkan prioritas tinggi pada urgensi yang terkait dengan sekuritas. Maka dari itu, keamanan

¹⁵ Nono Heryana, "*Prinsip Sistem Operasi*, (Banten:PT Sada Kurnia Pustaka, 2023), 99.

aplikasi *Byond by BSI* adalah komponen yang sangat penting.¹⁶ Penelitian tentang pengaruh nasabah terhadap keamanan pada *Byond by BSI* yang dilakukan oleh Devi Ratnaningrum menyatakan bahwa keamanan mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *BSI Mobile*.¹⁷

Setiap transaksi yang dilakukan nasabah pada aplikasi *Byond by BSI* sangat dipengaruhi oleh kecepatan. Kecepatan berarti nasabah dapat melakukan transaksi dengan cepat tanpa menunggu. Jika jaringan tidak stabil, kecepatan bertransaksi akan terganggu, sehingga nasabah tidak nyaman menggunakan fitur aplikasi *Byond by BSI*.

Namun, dengan memiliki sinyal yang bagus dan stabil semua masalah tersebut dapat diselesaikan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Muhammad Andrean yang berjudul *Persepsi Nasabah Pada Fitur di Aplikasi BSI Mobile* analisis faktor kecepatan pada penggunaan *BSI Mobile* sangat berpengaruh pada minat nasabah.¹⁸ Kecepatan menurut Devina yang dikutip oleh Yindrizil merupakan salah satu ciri khas dari sistem informasi yang baik.

Jika kecepatan akses ke sistem informasi baik, maka dapat dikatakan bahwa kualitas informasinya juga baik. Akses yang cepat akan membuat

¹⁶ Ni Wayan Gita dan Gede Juliarsa, "Persepsi Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Minat Ulang Menggunakan Mobile Banking Jenius", *Jurnal Akuntansi*, 31, no. 8 (2021): 2.086-2.099, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi>

¹⁷ Devi Ratnaningrum. *Pengaruh Manfaat Kesesuaian, Keuntungan, Risiko, Kepercayaan, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia*, (Skripsi: Universitas Islam Indonesia, 2022), hal 17

¹⁸ Muhammad Andrean. *Presepsi Nasabah Pada Fitur di Aplikasi BSI Mobile (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Matarm)*, (Skripsi: UIN Mataram, 2023), hal. 47

pengguna senang dengan informasi. Kecepatan akses yang dibutuhkan pengguna akan meningkatkan waktu penggunaan dengan membuat pengguna tertarik untuk menggunakan informasi tersebut. Sebaliknya pengguna akan kecewa dengan sistem yang akan mengurangi minat pengguna untuk menggunakan sistem tersebut.¹⁹

Minat menurut Komarudin yang dikutip oleh Yindrizil adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat nasabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya keterpaksaan. Minat sistem informasi adalah dorongan berupa keinginan atau niat seseorang untuk menggunakan sistem informasi secara berulang dan berkelanjutan.²⁰

Penelitian ini pernah diteliti oleh M. Khoirul Rifai 2022, namun dari penelitian tersebut berbeda. Sehingga peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh kemudahan, keamanan, dan kecepatan terhadap minat mahasiswa bertransaksi dengan objek yang berbeda yaitu pada aplikasi Byond by BSI juga perbedaan pada variabel yang di bahas sehingga menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu, dengan menggunakan data

¹⁹ Yindrizal, *"Implementasi Kualitas Sistem Informasi"*, (Jakarta: CV Azka Pustaka, 2022),30.

²⁰ Resi Putri Anggreini, Novi Mubyarto, "Analisis Technology Acceptance Model dan Presepsi Risiko Terhadap Minat bertransaksi Mobile Banking Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Jambi", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9, no.1 (2023): 1576-1588, <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8311>.

primer berupa jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah angkatan 2021-2024.²¹

Sehingga penelitian ini dilakukan kepada nasabah Bank Syariah Indonesia yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam penggunaan *Byond by BSI*, salah satu golongan yang harus diperhatikan adalah mahasiswa., hal ini karena mahasiswa merupakan merupakan kalangan anak muda yang menggunakan mobile banking atau *Byond by BSI* begitu juga dengan mahasiswa dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di Tulungagungada beberapa Fakultas yang salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam kalangan mahasiswa *Byond by BSI* sangatlah bermanfaat terutama mahasiswa yang hidup diera globalisasi seperti sekarang ini yang menuntut mahasiwa melakukan aktivitasnya dengan cepat dan efisien. Para mahasiswa jurusan Ekonomi sudah tentu seharusnya mempunyai akun rekening Bank Syariah sebagai salah satu dukungan terhadap Perbankan Syariah.

Dengan demikian apa yang telah dipelajari dalam mata kuliah dapat dipraktekkan secara langsung. Namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa jurusan Ekonomi memiliki akun rekening Bank Syariah apalagi

²¹ M. Khoirul Rifai, *Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tulungagung*, (Skripsi: UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023), 2.

menggunakan *Byond by BSI*. Maka dari itu penelitian ini hanya berfokus untuk angkatan 2021-2024 karena mahasiswa angkatan 2021-2024 kebanyakan sudah memiliki mobile banking *Byond by BSI* dalam hal ini akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian terkait minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan aplikasi *Byond by BSI*.

Hal ini dapat diperkuat dari hasil wawancara yang menyebutkan bahwasanya alasan tidak menggunakan layanan *Byond by BSI* dikarenakan tidak adanya keinginan sehingga memutuskan untuk tidak menggunakan *Byond by BSI*.²² Berdasarkan pemikiran diatas, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemudahan, keamanan, dan kecepatan terhadap minat bertransaksi dalam penggunaan aplikasi BSI Mobile dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KEMUDAHAN, KEAMANAN DAN KECEPATAN TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN APLIKASI BSI MOBILE” (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)**.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah yang muncul pada penelitian ini adalah tentang

²² Afrianiza Nur Azizah, *Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan dan Manfaat Terhadap Minat nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah)*, (Skripsi, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022), 11.

pengaruh kemudahan (X1), keamanan (X2) dan kecepatan (X3) terhadap minat mahasiswa bertransaksi (Y) dalam menggunakan aplikasi mobile banking *Byond by BSI*. Penelitian ini juga akan menganalisis fitur-fitur spesifik dalam *Byond by BSI* serta masih banyak mahasiswa yang tidak mau menggunakan mobile banking *Byond by BSI*.

Peneliti masih banyak memiliki kekurangan dalam melakukan penelitian ini. Maka dari itu, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain:

- a. Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel untuk menilai minat penggunaan aplikasi *Byond by BSI* kemudahan, keamanan dan kecepatan sehingga penelitian ini dibatasi pada variabel tersebut.
- b. Pembatasan suatu masalah disini digunakan untuk menghindari pelebaran pokok masalah agar penelitian yang ditulis tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian tercapai.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi dalam penggunaan aplikasi *Byond by BSI*?
2. Apakah keamanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan aplikasi *Byond by BSI*?
3. Apakah kecepatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan aplikasi *Byond by BSI*?

4. Apakah kemudahan, keamanan, dan kecepatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi dalam penggunaan aplikasi *Byond by BSI*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa FEBI angkatan 2021-2024 bertransaksi dalam penggunaan *Byond by BSI*
2. Untuk menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh keamanan terhadap minat mahasiswa FEBI angkatan 2021-2024 bertransaksi dalam penggunaan *Byond by BSI*.
3. Untuk menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh kecepatan terhadap minat mahasiswa FEBI angkatan 2021-2024 bertransaksi dalam penggunaan *Byond by BSI*
4. Untuk menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh kemudahan, keamanan dan kecepatan terhadap minat mahasiswa FEBI angkatan 2021-2024 bertransaksi dalam penggunaan *Byond by BSI*

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoris

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh kemudahan, keamanan, dan kecepatan *Byond by BSI* secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa bertransaksi khususnya

program studi Perbankan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung

2. Secara Praktis

- a) Bagi mahasiswa dapat menjadi tambahan wawasan dalam hal penggunaan Ilmu Teknologi untuk dunia Perbankan atau Lembaga Keuangan lainnya.
- b) Bagi peneliti sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah. Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya.
- c) Bagi peneliti selanjutnya memberi manfaat untuk memperluas gambaran dalam penulisan skripsi. Bisa menjadi studi pembandingan maupun penunjang dalam penelitian mereka selanjutnya.

F. Ruang Lingkup

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi tentang mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam penggunaan *Byond by BSI*
2. Informasi yang disajikan yaitu: pengaruh kemudahan, keamanan, dan kecepatan dalam penggunaan *Byond by BSI*

G. Penegasan Variabel

a. Penegasan Konseptual

1. Kemudahan, merupakan penggunaan sistem (*perceived ease of use*) yang didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna potensial mengharapkan sistem target mudah diimplementasikan. Dengan kata lain, calon pengguna seharusnya tidak mengharapkan kesulitan besar dalam mempelajari dan menerapkan penggunaan teknologi.
2. Keamanan, penyalahgunaan jaringan transaksi dan transmisi data melalui akses yang tidak sah ke rekening dengan otentikasi palsu adalah ancaman keamanan. Oleh karena itu menggunakan layanan keuangan online melindungi dana dan data pribadi nasabah. Keamanan sistem teknologi dan informasi adalah komponen yang sangat penting.²³
3. Kecepatan, penggunaan *BSI Mobile* sangat berkaitan dengan minat nasabah dengan memperhatikan kecepatan atau daya tanggap aplikasi *BSI Mobile* diperlukan untuk memberikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh nasabah saat menggunakan *mobile banking*. Kecepatan menjadi salah satu yang dicari nasabah dalam menggunakan aplikasi, sehingga

²³ Andi Dewi Mentari, "Pengaruh Kesadaran, Kecepatan Transaksi, Keamanan, Manfaat yang dirasakan dengan Mediasi Presepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Adopsi M-Banking BRI Makassar Raya, *Jurnal Busines and Banking* 8, no. 1, (Juli 18, 2015): 157-175.

nasabah dapat melakukan berbagai transaksi secara instan tanpa nunggu bahkan ngantri lama.²⁴

4. Minat, merupakan perhatian, kesenangan, ketertarikan (kecocokan hati), atau keinginan terhadap sesuatu. Mengarahkan potensi rasio menuju seseorang bertindak terhadap bidang tertentu adalah cara untuk mencapai minat. Jika kita memiliki pilihan atau prespektif tentang sesuatu yang dapat membantunya memenuhi keinginan dan kebutuhannya minat akan muncul.²⁵
5. *Byond by BSI*, merupakan fasilitas mobile banking Bank Syariah Indonesia bagi para nasabahnya. *Byond by BSI* memiliki akses ke rekening tabungan nasabah sehingga dapat digunakan untuk melakukan berbagai transaksi secara online. Aplikasi ini dapat diakses kapanpun dan dimana pun melalui ponsel baik android maupun Ios.²⁶

b. Penegasan Operasional

1. Kemudahan diartikan sebagai tingkat persepsi mahasiswa terhadap kesederhanaan dalam menggunakan *aplikasi Byond by BSI*. Variabel ini diukur melalui beberapa indikator, antara

²⁴ Falahiya, Pengaruh Kualitas Layanan Kecepatan dan Kemudahan Terhadap Kepuasan Nasabah Gen Z Menggunakan M-Banking BSI KCP Ponorogo dalam, *journal Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2024): 1-14, <https://ejournal.iainponorogo.ac.id>.

²⁵ Mislah Hayati Nasution, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking, *Jurnal Perbankan Syariah* 1, no.1 (2015): 62-73, ojs.unida.ac.id.

²⁶ Anita Tri mIrza, Implementasi BSI Mobile Sebagai Wujud Tercapainya Paperless Dan Penerapan Green Banking, *Journal of Accounting and Business* 3, no. 1 (2024): 1-12, <https://mail.ijab.ubb.ac.id>.

lain, mudah dipelajari, mudah dikontrol, jelas dan mudah dimengerti, fleksibel. Masing-masing indikator dinilai melalui pernyataan dalam angket menggunakan skala likert lima tingkat (1 = sangat tidak setuju – 5 = sangat setuju).²⁷

2. Keamanan dimaknai sebagai persepsi mahasiswa mengenai perlindungan terhadap data dan informasi pribadi saat menggunakan aplikasi *Byond by BSI*. Indikator pengukuran mencakup jaminan keamanan dan kerahasiaan data. Setiap indikator diukur dengan menggunakan pernyataan yang disusun dengan skala likert.²⁸
3. Kecepatan didefinisikan sebagai persepsi mahasiswa terhadap kecepatan respon aplikasi *Byond by BSI* dalam memproses transaksi. Indikator mencakup merespon keluhan dengan cepat dan tanggap, dapat menghemat waktu transaksi, kebutuhan transaksi yang mendesak akan teratasi, dan lebih efisien. Pengukuran dilakukan melalui pernyataan dalam angket dengan skala likert lima tingkat.²⁹
4. Minat bertransaksi diartikan sebagai dorongan dalam diri mahasiswa untuk menggunakan aplikasi *Byond by BSI* dalam melakukan transaksi keuangan. Indikator yang digunakan

²⁷ Roki Chandra Pitura, *et.al.* “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Shopeepay Di Kalangan Generasi Milenial” *Electronic Jurnal Riset Manajemen* 11, no. 21 (2022): 71-81, jim.unisma.ac.id.

²⁸ Bank Syariah Indonesia, “Kebijakan dan Privasi PT Bank Syariah Indonesia Tbk” dalam bankbsi.co.id, diakses 5 Mei 2025

²⁹ Andi Dewi Metari, *Pengaruh Kesadaran...*, 159.

meliputi minat transaksional, minat refrensial, minat preferensial, minat eksploratif. Pengukuran digunakan melalui skala likert.³⁰

H. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah dan batasan penelitian, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup (g) penegasan istilah, (h) sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori mendukung atau mendasari sebuah penelitian yang meliputi: (a) teori-teori, (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual, (d) hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan secara singkat mengenai (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian (c) lokasi penelitian (d) populasi, sampling dan sampel penelitian, (e) teknik pengumpulan data (f) instrumen penelitian, (g) analisis data, (h) tahapan penelitian

³⁰ Sofiana Sahara Lubis dan Muhammad Faisak Hamdani, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan BSI Mobile pada Bank Syariah Indonesia KC Lubuk Pakam”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 10, no. 1 (2022): 149-157, <https://doi.org>.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Paparan data dan hasil. Menerangkan secara jelas mengenai hasil penelitian yang berupa deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian, memodifikasi teori yang ada dan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang (a) kesimpulan, (b) saran-saran yang bermanfaat bagi lembaga/akademik. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran serta daftar riwayat hidup.